

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Status gizi balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siotapina dengan sampel 42 balita. Status gizi normal yaitu sebanyak 23 sampel atau 54,8% dan Status gizi *Stunting* yaitu sebanyak 19 sampel atau 45,3%
2. Kebutuhan asupan energi balita dengan 42 sampel. Dalam kategori cukup 17 sampel atau 40,5% dan dalam kategori kurang 25 sampel atau 59,5%
3. Kebutuhan asupan protein balita dengan 42 sampel. Dalam kategori cukup 15 atau 35,7% dan kurang 27 atau 64,3%
4. Pola Makan dalam kategori cukup sebanyak 9 balita (21,4%) dan kategori kurang sebanyak 33 balita (78,6)
5. Riwayat penyakit infeksi di wilayah kerja puskesmas siotapina kabupaten Buton sebagian dan Menderita penyakit Ispa sebanyak 3 balita (7,1%) dan tidak menderita sebanyak 39 balita (92,9%). Menderita penyakit Diare sebanyak 11 balita (26,2%) dan tidak menderita sebanyak 31 balita (73,8%)
6. Pola asuh ibu dalam kategori baik sebanyak 22 orang (52,4%) sedangkan dalam kategori kurang sebanyak 20 orang (47,6%)
7. Tidak ada hubungan antara asupan energi dengan status gizi pada anak balita di wilayah Puskesmas Siotapina
8. Tidak ada hubungan antara asupan protein dengan status gizi pada anak balita di wilayah Puskesmas Siotapina
9. Ada hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak balita di wilayah Puskesmas Siotapina
10. Tidak ada hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan status gizi pada anak balita di wilayah Puskesmas Siotapina
11. ada hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi pada anak balita di wilayah Puskesmas Siotapina

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan kegiatan memonitoring dan penilaian Status Gizi Stunting secara berkala dan juga memberikan ibu konseling gizi untuk menambah wawasan bagi ibu balita.
2. Untuk ibu balita diharapkan untuk lebih memperhatikan pola makan sesuai dengan usia dan kebutuhan balita serta memberikan balita makanan yang bergizi dan beragam.
3. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang dan memakai variabel-variabel lain seperti ASI eksklusif dan pendapatan keluarga.